Persepsi masalah yang dimiliki klien akan mempengaruhi bagaimana bertindak selanjutnya. Dan setiap individu akan mengalami hal seperti itu, jika diilustrasikan seperti ini. Semua yang kita hadapi, awalnya tanpa label, tanpa sebutan, tanpa predikat. Tanpa bingkai sama sekali, hanyalah sebuah kejadian. Setelah kita alami, kita memberikannya sebuah bingkai. Kita melihatnya dari sudut pandang tertentu dan merasakannya dari jendela hati kita. Ada yang menyebutkannya sebagai “hoki”, ada yang menyebutnya “sial”, “kebetulan”, “saya memang selalu begini”, “karma”, “*beginners luck*”, “dia selalu begitu”, “begitulah wanita”, dll. Semua itu adalah bingkai yang kita berikan terhadap sebuah kejadian atau pengalaman kita.

Setelah kita memberikan bingkai, atas “instruksi” ini, *subconscious* kita mencatatnya sebagai sesuatu “pembenaran”. Sebagai suatu bingkai yang akan dipakai untuk berbagai kejadian dengan nature yang serupa dan sebagai penuntun ke sebuah jalur perilaku atau sikap yang dianggap *subconscious* sebagai yang “benar” untuk kita berdasarkan bingkai tersebut yang menjadi identitas diri.

Dengan menempelkan ke bingkai identitas, kita akan berpikir, berperilaku sesuai bingkai tersebut, atau akan merespon terhadap setiap sikap orang lain berdasarkan bingkai yang kita tempelkan kepadanya. Menjadi bagus, seandainya bingkai tersebut berguna bagi kita atau dengan bingkai tersebut kita memperoleh apa yang kita inginkan dari hidup. Menjadi berbahaya, apabila dari bingkai tersebut yang kita peroleh hanyalah stress berlebihan, prasangka, dendam, iri, salah paham, sampai yang cukup sering terjadi: kehilangan peluang atau tidak bisa melihat pilihan lain karena kita sudah membatasi diri dengan bingkai tersebut.

G. Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan memiliki tujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kualitas kelayakan produk yang telah dikembangkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media *pocket book* dengan materi pokok *reframing*.

2. Model Penelitian

Model pengembangan yang digunakan adalah model *research and Development (R&D)* menurut Sugiyono. Hal ini digunakan dengan alasan karena penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan produk tersebut.

Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah menemukan potensi dan masalah, pengumpulan data atau informasi, desain produk, validasi produk, revisi atau perbaikan produk, dan langkah terakhir adalah uji coba produk (Sugiyono, 2013: 408).

3. Prosedur Penelitian

Berdasarkan model pengembangan tersebut, kemudian peneliti pengembangan mengaplikasikannya dalam prosedur pengembangan yang akan dilakukan. Prosedur pengembangan yang dilaksanakan dalam mengembangkan media *pocket book* tentang materi kepenulisannya adalah sebagai berikut.

f. Uji Coba Produk

Setelah produk pengembangan memiliki kelayakan sesuai dengan saran dan kritik dari para ahli, maka produk pengembangan ini akan diujicobakan ke lapangan. Uji coba produk ini dilakukan dalam bentuk uji coba lapangan kelompok terbatas. Pada uji coba lapangan kelompok terbatas, produk diujicobakan kepada satu Dosen dan mahasiswa BKI kelas B2. Uji coba lapangan ini difokuskan pada pengembangan dan penyempurnaan materi produk, namun belum memperhatikan kelayakan dalam konteks populasi.

Bentuk pengujian dalam kelompok terbatas adalah 30 mahasiswa secara serempak menggunakan produk tersebut. Subjek uji coba tersebut akan menggunakan fasilitas sumber belajar media *pocket book*. Sebagai keperluan pengumpulan data, setelah guru dan siswa mencoba produk tersebut, maka guru dan siswa mengisi angket yang telah dirancang pengembang.

4. Desain Uji Coba

Penelitian pengembangan tentunya membutuhkan rangkaian uji coba terhadap produk. Ini dilakukan untuk menguji validitas produk apakah benar-benar bermanfaat dan memenuhi kelayakan sebagai sumber belajar mahasiswa. Desain uji coba dapat digambarkan pada alur di bawah ini:

Operasional, Metode Penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sasaran dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, serta dalam bab satu ini berisi tentang Sistematika Pembahasan.

Bab II. Tinjauan Pustaka. Bab ini akan membahas tentang kajian teoritik yang dijelaskan dari beberapa referensi untuk menelaah objek yang dikaji, pembahasannya meliputi: Bimbingan Konseling Islam, terdiri dari pengertian bimbingan konseling Islam, tujuan bimbingan Islam, fungsi bimbingan konseling Islam, prinsip bimbingan dan konseling Islam, langkah-langkah bimbingan dan konseling Islam, prinsip-prinsip bimbingan dan konseling Islam. Keterampilan komunikasi konseling, dan teknik *reframing*.

Bab III. Bab ini membahas tentang model penelitian pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba produk. Dalam uji coba produk nantinya juga dipaparkan desain uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data.

Bab IV. Bab ini merupakan paparan hasil uji coba pengembangan, yang akan memaparkan penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan hasil analisis data.

Bab V. Dalam bab ini berisi tentang Penutup yang di dalamnya terdapat dua poin, yaitu: Kesimpulan dan Saran.